

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kitab Mazmur sebagai buku doa orang Yahudi dengan cara yang unik dan khas memuat jiwa dan semangat orang-orang Yahudi ketika mereka merindukan Allah sebagai pencipta dan penyelamat. Keunikan Kitab Mazmur terletak dalam keanekaragaman pengalaman atau tema yang terangkum dalam Kitab Mazmur. Bukan hanya tema atau pengalaman pujian kepada Allah sebagai pencipta, tetapi juga pengalaman atau tema ratapan dan doa syukur kepada Allah sebagai penyelamat dirangkum dalam Kitab Mazmur.

Kekhasan Kitab Mazmur terletak dalam bentuk penyajian bahannya. Tidak seperti Kitab-kitab lainnya, Kitab Mazmur memakai gaya sastra menyajikan pikirannya tentang Tuhan. Setiap teks disusun dalam struktur yang tetap dan sistematis. Semua mazmur pujian memiliki pola struktur yang tetap. Demikian pula pola struktur untuk mazmur ratapan dan doa syukur, walau terdapat sedikit variasi pada mazmur tertentu.

Dalam Kitab Mazmur kita dapat melihat relasi Bangsa Israel sebagai bangsa pilihan dari Yahwe sebagai pencipta dan penyelamat yang selalu hadir dalam pengalaman Bangsa Israel.

Mazmur 42 juga merupakan salah satu mazmur ratapan individual yang mengekspresikan suatu seni kerinduan kepada Allah. Pemazmur yang jauh dari Allah merasa semakin terasing oleh ejekan musuh. “Di manakah Allahmu?” situasi ini akhirnya menghantar Pemazmur pada

kerinduan akan kehadiran Tuhan. Kenangan akan masa lalu ketika Pemazmur beribadah di Kenisah telah membakar semangat Pemazmur untuk mengharapkan keselamatan yang datang dari Allah yang mampu membawa pulang Pemazmur kepada persatuan yang mesra dengan Allah.

Dengan demikian mazmur 42 merupakan suatu ajakan bagi umat Kristiani untuk selalu rindu untuk kembali ke rumah Bapa atau kembali untuk bersyukur lagi kepada Tuhan, “penolongku dan Allahku”.

5.2 Saran

Sebagai umat Kristiani kita seharusnya merindukan Allah dengan mengambil suatu sikap hidup yang mengabdikan dan takut akan Allah sebagai suatu pengalaman perjumpaan dengan Tuhan di dunia ini. Dalam iman Katolik antisipasi tersebut dapat diterjemahkan dengan *Hidup dalam Iman, Harapan dan Kasih*.⁶⁷

Dengan demikian mazmur 42 tetap relevan bagi manusia, teristimewa umat Kristiani zaman sekarang. Dalam dunia keterasingan Pemazmur 42 mengajak umat kristiani untuk tetap merindukan Allah sebagai sumber dan puncak, dan akhir dari pencarian manusia.

Karakter kerinduan yang ditawarkan mazmur 42 adalah karakter kenangan, yaitu, iman harap dan kasih lahir dari suatu kenangan akan perjumpaan Pemazmur dengan Tuhan di masa lalu.

⁶⁷Paus Yohanes Paulus II (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, Dalam: Herman Embuiru, SVD., (penerj.), (Ende: Nusa Indah 1995), hal. 479-483

Dengan mengenang pengalaman perjumpaan dengan Tuhan di masa lalu Pemazmur akhirnya sampai pada iman yang teguh dan harapan dan janji syukur. Dengan model kenangan ini, umat Kristiani diharapkan untuk menjalankan hidup di dunia ini sebagai suatu ibadah kepada Allah. Ibadah inilah yang menurut Mazmur 42 merupakan pengalaman perjumpaan dengan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

I KITAB SUCI

Alkitab, Terjemahan dan Percetakan LBI: Jakarta, 1995

LBI, *Kitab Suci Katolik*, Ende: Arnoldus, 2005

LAI, *Alkitab Edisi Studi* (Jakarta, Agustus 2012 *Lembaga Alkitab Indonesia*)

II KAMUS

BROWNING W.F.R, *Kamus Alkitab "A Dictionary Of The Bible"*, Jakarta: Gunung Mulia,
2013

III BUKU-BUKU

Bergant Diane, dan Karris Robert J. "Editor", *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama* (Yogyakarta,
Kanisius 2002)

De Mello, Anthony, *Mencari Tuhan Dalam Segala "Refleksi Atas Latihan Rohani"*, (Jakarta:
Gramedia, 2013)

Der Weiden Wim Van, *Mazmur Dalam Ibadat Harian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991)

Dufour, Xavier Lēon, *Eksiklopedi Perjanjian Baru*, dalam: Stefen Leks (penyadur),
(Yogyakarta: Kanisius: 1990)

Groenen, C., *Pengantar Ke Dalam perjanjian lama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)

Harun, Martin, *Berdoa Bersama Umat Tuhan "Berguru Pada Kitab Mazmur"*, (Yogyakarta:
Kanisius, 1998)

Kirchberger Georg, *Allah Menggugat; Sebuah Dogmatik Kristiani*, (Maumere: Penerbit Ledalero, 2007)

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik – Buku Informasi dan Referensi*, (Jakarta: Obor, 1996)

Krispurwana, Telesphorus Cahyadi, *Gereja Dan Pelayanan Kasih*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010)

Kselman, John S. dan Barre Michael L., *Psalms* dalam Raimond Brown, et all (ed), *The New Jerome Biblical Commentary*, (Great Brita: Bath Press, 1992)

Lasor, W.S, Hubbard, dan D.A, Bush F.W, *Pengantar Perjanjian Lama II, Sastra dan Nubuat*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1996)

Leks Stefan, *Inspirasi dan Kanon Kitab Suci*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)

Marie-Claire Barth-Frommel B. A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 “Pembimbing dan Tafsirannya”*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2010)

Murphy, Ronald E., *Psalms*, dalam Brown Raymond E. S.S. et all (ed), *The Jerome Biblical Commentary*, (London: Greffrey Chapmann, 1968)

Paulus, Paus Yohanes II (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik.*, Dalam: Herman Embuiru, SVD., (penerj.), (Ende: Nusa Indah 1995)

Petrus, Santoso, David Iman, *Teologi Yohanes; Intisari Dan Implikasinya*, (Malang: Literatur Saat, 2005)

Simon L. Tjahjadi, *Petualangan Intelektual “Konfrontasi Dengan Para Filsuf Dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern”*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004)

Suharyo I, *Pengantar Injil sinoptik*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989)

Usboko, Kornelis, *Isi Ringkas Alkitab: Dari Kitab Kejadian Sampai Kitab Wahyu*, (Kupang: Lima Bintang, 2014)

Walker, D.F (Penyusun), *Konkordansi Alkitab “Register kata-kata dan istilah Dari Alkitab {Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru} dalam Terjemahan baru”*
(Yogyakarta, Kanisius 1978)